

BUKU PANDUAN DAN PETUNJUK TEKNIS

**PELAKSANAAN KULIAH KERJA NYATA
TEMATIK COVID-19**



**DISUSUN OLEH :
PUSAT PENGEMBANGAN DAN PELAKSANAAN
KULIAH KERJA NYATA (P3KKN)
LEMBAGA PENELITIAN DAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT
UNIVERSITAS SYIAH KUALA - 2020**

BUKU PANDUAN DAN PETUNJUK TEKNIS
PELAKSANAAN KULIAH KERJA NYATA (KKN) TEMATIK COVID-19
UNIVERSITAS SYIAH KUALA

OLEH :

TIM P3KKN UNSYIAH



PUSAT PENGEMBANGAN DAN PELAKSANAAN
KULIAH KERJA NYATA
UNIVERSITAS SYIAH KUALA
DARUSSALAM-BANDA ACEH
2020

KATA PENGANTAR

Petunjuk Teknis Kuliah Kerja Nyata (KKN) Tematik Covid-19 merupakan buku petunjuk yang berisi jabaran operasional tentang langkah-langkah proses Pelaksanaan KKN Tematik COVID-19 bagi mahasiswa Universitas Syiah Kuala. Petunjuk tersebut disusun dengan maksud untuk memberikan arahan dan panduan kepada mahasiswa Unsyiah yang dimulai dari penyusunan program hingga pelaporan hasil pelaksanaan kegiatan KKN Tematik COVID-19. Panduan dan Juknis ini juga menjadi acuan bagi Dosen Pembimbing Lapangan (DPL) dan Pengelola KKN dalam pembimbingan dan pendampingan kepada mahasiswa. Semua aktifitas kegiatan dalam melaksanakan KKN tematik COVID-19 mengikuti protokol COVID-19 yang dikeluarkan oleh Kementerian Kesehatan Republik Indonesia.

Program KKN Tematik COVID-19 adalah program KKN nonfisik yang dirancang berdasarkan kondisi pandemi COVID-19 yang sedang dihadapi dunia, Indonesia dan Aceh khususnya. KKN Tematik COVID-19 ini secara akademis merupakan bentuk tanggung jawab Tri Dharma perguruan tinggi dalam hal pengabdian Unsyiah kepada masyarakat. Melalui KKN Tematik COVID-19 Unsyiah ingin berkontribusi melakukan upaya pencegahan dan penanggulangan wabah COVID-19 dengan melibatkan mahasiswa secara massiv ke seluruh pelosok daerah di tempat mahasiswa berasal.

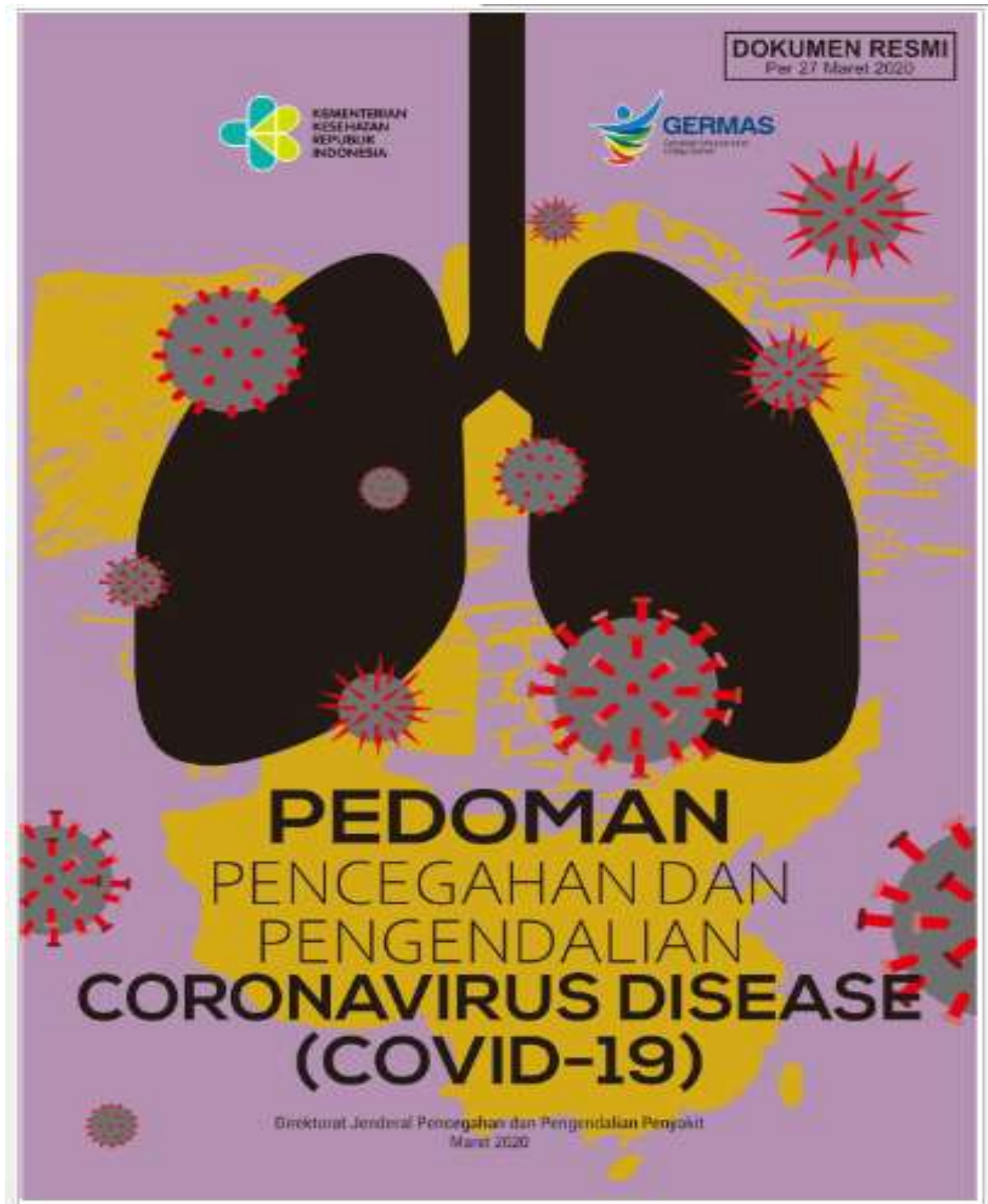
Ada 2 skema KKN Tematik COVID-19 yang disediakan Unsyiah yaitu skema A dan skema B. Dalam pelaksanaan kegiatan Tematik COVID-19, kedua skema mengikuti protokol interaksi masa COVID-19, mengedepankan *social* dan *physical distancing*. Peserta KKN diarahkan untuk melakukan kegiatan, mengimplementasi program kerja di lokasi tempat tinggal masing-masing. Proses pendampingan, pembimbingan, monitoring dan evaluasi serta pengembangan kompetensi akademik, kompetensi sosial mahasiswa oleh DPL dengan metode dalam jaringan (daring).

Program KKN tematik COVID-19 memerlukan penanganan secara sungguh-sungguh oleh berbagai pihak yang terkait. Untuk menyamakan persepsi pihak-pihak penyelenggara dan pelaksana KKN serta memperlancar dan menyukseskan pelaksanaan program KKN ini diperlukan panduan operasional yang dapat dijadikan acuan. Oleh karena itu, buku Panduan dan Petunjuk Teknis KKN Tematik COVID-19 ini disusun dan dikembangkan untuk dapat digunakan sebagai acuan bagi mahasiswa, DPL, Koordinator DPL dan pihak P3KKN LP2M Universitas Syiah Kuala.

DARUSSALAM, MEI 2020

KEPALA P3KKN UNSYIAH

PROTOKOL COVID-19



(sumber: https://www.kemkes.go.id/resources/download/info-terkini/COVID-19%20dokumen%20resmi/REV-04_Pedoman_P2_COVID-19_%2027%20Maret2020_Tanpa%20TTD.pdf)

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	3
PROTOKOL COVID-19	4
DAFTAR ISI	5
PENDAHULUAN	6
A. SKEMA KKN TEMATIK COVID-19.....	6
1. Skema A.....	7
2. Skema B.....	8
B. TATA CARA PENDAFTARAN DAN PELAKSANAAN KKN TEMATIK	9
1. Mendaftarkan Diri sebagai Peserta KKN	9
2. Menyusun Proposal KKN Tematik COVID-19.....	9
3. Menyusun Program Kerja (PROGJA) KKN Tematik COVID-19	10
4. Mengikuti Kegiatan Persiapan KKN	10
5. Melaksanakan KKN.....	11
6. Menyusun Laporan Hasil Akhir KKN	11
C. KOORDINATOR DAN DOSEN PEMBIMBING LAPANGAN (DPL)	12
1. Tugas Koordinator	12
2. Syarat-Syarat Menjadi Dpl Tematik COVID-19	12
3. Tugas Dosen Pembimbing Lapangan (DPL)	12
D. TATA TERTIB MAHASISWA	14
1. Kewajiban	14
2. Larangan	14
E. ALOKASI WAKTU KEGIATAN KKN TEMATIK COVID 19	15
Lampiran I Format Proposal KKN Tematik COVID-19	16
Lampiran II Format Matrik Program Kerja (PROGJA) Berdasarkan Jenis Program.....	22
Lampiran III Format Buku Catatan Harian (Log Book)	24
Lampiran IV Format Laporan Akhir KKN	29
Lampiran V Format Contoh Surat Permohonan	33
Lampiran VI Format Formulir Evaluasi oleh DPL.....	36
Lampiran VII Format Surat Pernyataan Lembaga Tempat KKN Tematik Skema B	37
Lampiran VIII Protokol Penanganan Dan Pencegahan COVID-19	38

PENDAHULUAN

KKN Tematik COVID-19 merupakan suatu bentuk pendidikan dengan cara memberikan pengalaman belajar kepada mahasiswa untuk melatih mahasiswa meningkatkan kapasitas dirinya dengan cara terlibat langsung berperan serta melakukan upaya membantu masyarakat di daerah asalnya masing-masing untuk pencegahan, pemutusan rantai penyebaran COVID-19, meningkatkan ketahanan masyarakat di kampung/desa/daerah nya sendiri untuk siaga, sigap dan tangguh menghadapi bencana wabah COVID-19. Mahasiswa bersama warga masyarakat, aparat kampung/desa/daerah secara langsung terlibat bersama-sama melakukan kegiatan edukasi, sosialisasi untuk memahami COVID-19, bahayanya, pencegahan penularan, memutuskan rantai penyebaran COVID-19, paham protokol interaksi dalam masa wabah COVID-19, meningkatkan kesadaran masyarakat untuk patuh dengan aturan dan himbauan pemerintah. Mahasiswa juga terlibat berperan aktif untuk melakukan upaya peningkatan ketahanan ekonomi, pangan, sosial, pendidikan dan budaya masyarakat serta memanfaatkan dan mengembangkan potensi sumber daya manusia dan sumber daya alam yang ada di kampung/desa/daerah untuk menjadi kampung/desa/daerah yang tangguh bencana COVID-19 serta menjadi kampung/desa/daerah yang mandiri meskipun dalam masa wabah COVID-19. Kegiatan KKN Tematik COVID-19 diharapkan dapat mengasah *softskill* mahasiswa untuk mampu membangun kemitraan, kerjasama tim lintas disiplin keilmuan (lintas kompetensi) dan leadership mahasiswa dalam mengelola program pencegahan dan penularan COVID-19 di kampung/desa/daerah. KKN Tematik Universitas Syiah Kuala dilaksanakan pada tahun 2020 di daerah masing-masing ini diharapkan mampu menjadi sarana penggerak partisipasi aktif masyarakat dalam mencegah dan menanggulangi bencana COVID-19.

Matakuliah KKN Tematik COVID-19 diprogramkan bagi mahasiswa S-1 yang berminat menempuh program KKN Tematik COVID-19. Kegiatan KKN Tematik COVID-19 dilaksanakan dalam jangka waktu pelaksanaan 2 bulan penuh (60 hari). Mahasiswa dapat memilih jenis KKN Tematik COVID-19 menurut skema yang sesuai dengan kondisi dirinya. Berikut akan menjelaskan petunjuk teknis pelaksanaan KKN Tematik COVID-19.

A. SKEMA KKN TEMATIK COVID-19

KKN Tematik COVID-19 adalah KKN khusus yang diselenggarakan oleh Unsyiah dalam masa wabah COVID-19. KKN Tematik COVID-19 merupakan mata kuliah pengganti Mata kuliah KKN yang wajib bagi setiap mahasiswa program sarjana Unsyiah dan memiliki

bobot 2 (dua) SKS dengan kode matakuliah USK 040. Mahasiswa yang berhak mendaftar KKN Tematik COVID-19 merupakan mahasiswa yang aktif pada Universitas Syiah Kuala dan telah mengumpulkan minimal 60 SKS.

Kasus wabah pandemik COVID-19 di dunia dan merembes ke seluruh daerah di Indonesia, yang berdampak multi sektor, dari sektor kesehatan, pendidikan, sosial, ekonomi, hingga aktivitas beribadah di masyarakat. Dampak pada sektor-sektor tersebut kian hari mulai dirasakan masyarakat yang pada akhirnya menyangkut persoalan kesejahteraan masyarakat. Permasalahan sosial yang diakibatkan COVID-19 dirasakan oleh masyarakat, termasuk juga mahasiswa yang mengharuskan belajar di rumah, sehingga kegiatan KKN Tematik ini tidak mewajibkan mahasiswa tinggal bersama masyarakat tetapi kegiatan KKN dapat dilakukan di tempat tinggal masing-masing.

Kegiatan KKN Tematik COVID-19 ini dapat berupa Skema A maupun Skema B seperti pada uraian berikut ini.

1. Skema A.

Kegiatan KKN Tematik COVID-19 adalah kegiatan KKN yang dilaksanakan oleh mahasiswa untuk melaksanakan kegiatan-kegiatan sesuai dengan program kerja yang disusun pada proposal. Pada KKN Tematik COVID-19 Skema A ini, melakukan pendaftaran secara online ke P3KKN dengan melampirkan proposal yang berisi: **tujuan, pemilihan lokasi dan waktu pelaksanaan, metodologi, kelompok sasaran, rencana kegiatan dan jadwal** (format proposal dapat dilihat pada bagian berikutnya). Kemudian mahasiswa dapat mendaftar secara online ke P3KKN. Lokasi kegiatan KKN Tematik COVID-19 Skema A ini adalah di kampung/desa/daerah asal mahasiswa masing-masing. Mahasiswa dapat mengajukan proposal dan membentuk kelompok yang berasal minimal dari 3 (tiga) program studi/bagian yang berbeda.

Mahasiswa yang telah mendaftarkan dirinya secara online dan telah mengirimkan proposal akan melalui proses seleksi administrasi untuk kemudian dinyatakan lulus atau tidak lulus sebagai peserta KKN Tematik COVID-19 Skema A. Hasil seleksi administrasi akan diumumkan di web P3KKN Unsyiah. P3KKN akan menentukan kelompok kerja dan menetapkan DPL serta Koordinator yang bertugas sebagai pembimbing kegiatan KKN Tematik COVID-19.

2. Skema B.

KKN Tematik COVID-19 Skema B adalah kegiatan KKN Tematik COVID-19 yang dilaksanakan oleh mahasiswa lokasi/tempat khusus. Tempat khusus yang dimaksud dapat berupa: kampung/desa, daerah (kab/kota), laboratorium, rumah sakit, pusat riset, posko penanganan COVID-19, BNPB, BPBD dan instansi relevan lainnya yang melibatkan dosen Unsyiah dan atau instansi yang bekerja sama dengan Unsyiah. Bentuk kegiatan yang dilakukan oleh mahasiswa adalah kegiatan tim, baik yang sudah dilakukan, sudah berlangsung sebahagian dan sebahagian masih sedang berlangsung atau yang akan berlangsung selama waktu pelaksanaan KKN Tematik COVID-19 ini. Mahasiswa bekerja dalam tim yang sudah dibentuk oleh Pembina/pembimbing yang ditetapkan oleh penyelenggara kegiatan. Kegiatan yang termasuk dalam KKN Tematik COVID-19 Skema B dapat berupa aktifitas turun langsung sebagai relawan untuk memahami permasalahan langsung di lapangan dan memberi solusi dengan melayani masyarakat (kegiatan turun langsung ini didampingi profesional dengan menggunakan Alat pelindung Diri (APD) yang sesuai dengan protokol COVID-19). Program relawan ini bisa disetarakan dengan SKS karena melalui kegiatan ini mahasiswa relawan selain memberikan layanan kepada masyarakat sekaligus juga belajar dari pengalaman. Relawan mahasiswa akan bertugas untuk melakukan program-program preventif dan promotif melalui komunikasi, informasi, dan edukasi kepada masyarakat terkait COVID-19. Relawan mahasiswa juga dapat membantu pemerintah daerah melakukan pelacakan (*tracing and tracking*), membantu pelayanan call center di daerah dan pusat-pusat layanan COVID-19.

P3KKN akan melakukan konversi kegiatan yang telah dilakukan oleh mahasiswa peserta KKN Tematik COVID-19. Konversi ini dilakukan untuk menentukan volume waktu dan bobot kerja yang sudah dilaksanakan bersama mitra apakah sudah cukup atau masih memerlukan penambahan waktu dan bobot kerja tambahan untuk dapat diakui setara dengan bobot kerja dan durasi waktu KKN. Untuk itu peserta KKN tematik COVID-19 Skema B harus melampirkan program kerja, capaian kerja, dokumen-dokumen pendukung yang valid untuk menjadi bukti kegiatan program kerja KKN Tematik COVID-19 ini, (*Format Surat Pernyataan Lembaga Tempat KKN Tematik Skema B dapat dilihat pada lampiran VII*).

B. TATA CARA PENDAFTARAN DAN PELAKSANAAN KKN TEMATIK

Tata cara dan prosedur pelaksanaan KKN Tematik COVID-19 dapat dilihat pada bagan alir dibawah ini.



1. Mendaftarkan Diri sebagai Peserta KKN

- Mahasiswa yang telah memenuhi persyaratan untuk menempuh program KKN Tematik COVID-19 dan memprogram KKN Tematik COVID-19 pada semester ini mendaftarkan diri dengan cara mengisi data diri melalui internet.
- Mahasiswa melihat pengumuman di web P3KKN untuk memastikan namanya sudah tercantum dalam daftar peserta KKN Tematik COVID-19.

2. Menyusun Proposal KKN Tematik COVID-19

- Usulan program KKN Tematik COVID-19 bisa berasal dari inisiatif mahasiswa atau Dosen Pembimbing Lapangan (DPL) atau hasil diskusi keduanya. Usulan program harus diajukan dalam bentuk proposal singkat (3-5 halaman) yang menggambarkan latar belakang, tujuan, manfaat dan teknis pelaksanaan kegiatan. Proposal dapat dibuat oleh mahasiswa, DPL atau hasil diskusi keduanya, (*lihat format proposal pada lampiran I*).
- Setiap proposal yang diajukan mahasiswa wajib diperiksa secara teliti oleh DPL untuk menjamin bahwa pelaksanaan kegiatan KKN Tematik COVID-19 ini sesuai dengan Prosedur Tetap (Protap) penanganan dan pencegahan COVID-19. DPL memiliki kewenangan untuk menerima, menolak atau merevisi proposal yang diajukan mahasiswa dengan mempertimbangkan Protokol penanganan dan pencegahan COVID-19 setelah berkoordinasi dengan coordinator DPL.
- Proposal pelaksanaan KKN Tematik wajib dikonsultasikan dengan DPL. Bila proposal telah dianggap layak, DPL wajib mengirimkan proposal tersebut kepada Pusat

Pengembangan dan Pelaksanaan Kuliah Kerja Nyata (P3KKN) Universitas Syiah Kuala melalui e-mail: kkn@unsyiah.ac.id sesuai dengan batas waktu yang telah ditentukan. Keterlambatan pengumpulan proposal KKN Tematik COVID-19 dapat menggugurkan hak mahasiswa untuk menjadi peserta KKN Tematik COVID-19.

3. Menyusun Program Kerja (PROGJA) KKN Tematik COVID-19

- a. Program kerja berisi detail kegiatan yang dibagi kedalam 2 kelompok program yaitu Program Utama dan Program Pendukung. Program kerja ini berasal dari program kerja yang sudah didiskripsikan pada proposal KKN Tematik COVID-19 (*lihat format program kerja pada lampiran II*).
- b. Program utama adalah program yang harus dilaksanakan secara seragam oleh setiap peserta KKN yang kegiatannya berhubungan langsung dengan penanganan COVID-19 walaupun pada lokasi yang terpisah.
- c. Program Pendukung adalah program yang dilaksanakan oleh setiap peserta KKN dimana kegiatannya tidak berhubungan langsung atau kegiatan untuk membantu masyarakat yang terdampak dari penyebaran COVID-19.

4. Mengikuti Kegiatan Persiapan KKN

- a. Mahasiswa wajib mengikuti secara tertib kegiatan pembekalan yang dilaksanakan oleh P3KKN secara daring
- b. Setelah mengikuti acara pembekalan, peserta KKN wajib melakukan koordinasi bersama DPL untuk merancang program yang akan dilaksanakan di tempat KKN.
- c. Mahasiswa bersama DPL merancang pembagian tugas untuk setiap individu dan tugas kelompok.
- d. Mahasiswa mempersiapkan perbekalan, perlengkapan, fasilitas, dan sarana lainnya yang diperlukan untuk kepentingan pribadi dan kepentingan bersama kelompok dalam pelaksanaan KKN Tematik COVID-19.
- a. Sambil menunggu waktu implementasi program KKN tematik COVID-19, mahasiswa selalu melakukan koordinasi dengan pihak terkait untuk mematangkan program dan memperlengkapi sarana dan fasilitas yang diperlukan.
- b. Jika mahasiswa mengalami masalah dalam persiapan dapat berkonsultasi kepada DPL atau ke Koordinator.

5. Melaksanakan KKN

- a. Mahasiswa siap melaksanakan program kerja KKN tematik COVID-19 tepat waktu sesuai jadwal yang telah disepakati dengan DPL.
- b. Mahasiswa secara tertib, disiplin dan menjaga etika sopan santun dalam mengikuti bimbingan DPL.
- c. Mahasiswa melaksanakan program-program yang telah dirancang secara terkoordinasi, sistematis, dan bertanggung jawab
- d. Semua kegiatan implementasi program kerja harus didokumentasikan dalam bentuk foto dan video. Video diunggah ke dalam youtube dan cantumkan **link videonya** pada *Log Book* mingguan.
- e. Mahasiswa KKN menyusun Laporan kegiatan mingguan dalam bentuk *Log Book*. *Log Book* dikirimkan ke DPL pada setiap minggu.
- f. Laporan mingguan diperiksa oleh DPL dan selanjutnya DPL menyerahkan laporan mingguan tersebut kepada P3KKN secara daring (laporan *hard copy* diserahkan jika kondisi sudah normal).
- g. Mahasiswa KKN juga diminta untuk menyerahkan laporan mingguan tersebut kepada pihak pimpinan tempat lokasi KKN jika diminta. (*lihat format Logbook mingguan pada lampiran III*).

6. Menyusun Laporan Hasil Akhir KKN

- a. Pada akhir pelaksanaan KKN, mahasiswa wajib membuat laporan hasil akhir kegiatan KKN Tematik COVID-19 ini. Laporan tersebut diperiksa dan disahkan oleh DPL serta Koordinator DPL secara daring, (*lihat format laporan akhir KKN pada lampiran IV*).
- b. DPL menyerahkan laporan tersebut kepada P3KKN secara daring.
- c. Laporan hasil akhir juga dilengkapi dengan surat pernyataan Kecuhik atau pihak yang berwenang lainnya pada tempat pelaksanaan KKN.
- d. Laporan akhir yang sudah disahkan diunggah dalam weblog setiap selesai kegiatan, batas toleransi unggah bukti kegiatan dalam tujuh (7) hari kerja. Di luar waktu tersebut dokumen tidak diakui sebagai bukti kerja. Bukti kinerja dalam bentuk video diunggah ke you tube dengan nama file: **Nomor kelompok_nama mahasiswa_judul kegiatan_P3KKN_Unsyiah**
- e. Laporan hasil akhir kegiatan juga diserahkan dalam bentuk *hardcopy* saat kondisi sudah normal.

C. KOORDINATOR DAN DOSEN PEMBIMBING LAPANGAN (DPL)

1. Tugas Koordinator

- ❖ Memberi pembekalan kepada DPL terpilih terkait teknis pelaksanaan KKN sesuai Panduan dan Juknis KKN Tematik COVID-19
- ❖ Melakukan koordinasi secara regular dengan DPL dalam memantau pelaksanaan KKN Tematik COVID-19
- ❖ Berkoordinasi secara regular dengan ketua P3KKN dari mulai pemebekalan, pelaksanaan hingga pada tahap evaluasi akhir.
- ❖ Memberi masukan kepada ketua P3KKN terkait permasalahan yang dihadapi saat pelaksanaan.

2. Syarat-Syarat Menjadi Dpl Tematik COVID-19

- ❖ DPL yang layak untuk membimbing mahasiswa KKN Tematik COVID-19 ini adalah dosen tetap PNS Universitas Syiah Kuala
- ❖ Berdedikasi dan memiliki pengalaman melakukan pengabdian masyarakat.

3. Tugas Dosen Pembimbing Lapangan (DPL)

a. Tahap Pra Pembekalan

- ❖ Pada bagian ini DPL menjelaskan tugasnya kepada mahasiswa di bawah bimbingannya
- ❖ Berdiskusi dan melakukan koreksi secara daring terhadap proposal KKN yang sedang atau telah disusun oleh mahasiswa calon peserta KKN Tematik COVID-19

b. Tahap Pembekalan

- ❖ Memberikan informasi potensi tempat KKN tematik COVID-19 kepada mahasiswa.
- ❖ Mendampingi mahasiswa mempersiapkan rancangan program awal untuk pelaksanaan KKN tematik COVID-19
- ❖ Berkoordinasi dengan pihak terkait pada lokasi kegiatan mahasiswa secara daring.
- ❖ Mengarahkan dan menyarankan mahasiswa bimbingannya tentang perlengkapan yang perlu dipersiapkan sebelum melakukan kegiatan KKN tematik COVID-19.
- ❖ Menyepakati jadwal dan aturan main dalam pembimbingan atau pendampingan dalam pelaksanaan KKN tematik COVID-19.

c. Tahap Pelaksanaan di Lapangan

- ❖ Menghubungi pihak terkait di lokasi KKN untuk memastikan kelancaran persiapan pelaksanaan program kerja mahasiswa.
- ❖ Mendampingi dan memberikan masukan kepada mahasiswa, pejabat Kampung/desa/lembaga tempat KKN atau masyarakat dalam penyusunan program KKN tematik COVID-19.
- ❖ Memantau pelaksanaan program KKN yang telah disusun dan disepakati bersama antara pihak mahasiswa dan pihak-pihak terkait.
- ❖ Mengarahkan mahasiswa jika menghadapi masalah dalam pelaksanaan program yang telah dirancang.
- ❖ Menegur, memotivasi, dan memberikan saran kepada mahasiswa jika ada mahasiswa yang tidak aktif, kurang kreatif, dan kurang berpartisipasi dalam pelaksanaan KKN.
- ❖ Menolak atau membatalkan program-program baru yang disusun oleh mahasiswa jika secara akademik dipandang tidak berkaitan dengan tema COVID-19
- ❖ Mendampingi mahasiswa peserta KKN dalam mengkoordinasi hasil-hasil KKN bersama Kepala Desa atau pimpinan lembaga atau pihak berwenang lainnya di wilayah tempat KKN berlangsung, dan pihak terkait lainnya untuk kepentingan program yang telah dilaksanakan dan penyusunan laporan.
- ❖ Mendampingi dan memberikan bimbingan kepada mahasiswa dalam penyusunan laporan kemajuan dan laporan akhir.
- ❖ Mendampingi mahasiswa dalam seminar hasil pelaksanaan KKN
- ❖ Menerima dan memfinalkan laporan mingguan dan laporan hasil akhir pelaksanaan KKN.

d. Tahap Evaluasi

- ❖ Mengevaluasi prestasi yang telah dicapai mahasiswa dalam mengikuti pembekalan, penyusunan proposal/program, pelaksanaan di lapangan, seminar hasil, dan pelaporan.
- ❖ Menerima dan mengolah laporan dan penilaian KKN mahasiswa dari DPL dan tokoh masyarakat.
- ❖ Mengusulkan nilai akhir kelulusan mahasiswa peserta KKN
- ❖ Memberikan saran dan rekomendasi dalam peningkatan keberhasilan pelaksanaan KKN berikutnya kepada Kepala P3KKN Unsyiah.

D. TATA TERTIB MAHASISWA

1. Kewajiban

- a. Setiap peserta KKN tematik covid 19 wajib membawa jas almamater dan identitas diri lainnya sebagai mahasiswa Unsyiah dan memakainya pada acara-acara formal.
- b. Setiap peserta KKN tematik covid 19 wajib menjaga diri dan nama baik almamater Unsyiah.
- c. Setiap peserta KKN tematik covid 19 wajib selalu berpakaian rapi dengan tetap menjaga kesopanan dan selalu menyesuaikan dengan kondisi dan situasi di tempat KKN.
- d. Setiap peserta KKN tematik covid 19 wajib menjalankan dan memenuhi program-program yang telah direncanakan dan disepakati bersama secara sungguh-sungguh dan bertanggung jawab.
- e. Setiap peserta KKN tematik covid 19 harus menjaga hubungan baik sesama peserta KKN (bila ada yang berada dalam lokasi yang sama) dan tetap menjaga kekompakan dalam belajar dan berkarya nyata di masyarakat.
- f. Setiap peserta KKN KKN tematik covid 19 harus menjaga hubungan baik dengan pihak-pihak terkait dan anggota masyarakat di tempat KKN.
- g. Setiap peserta KKN tematik covid 19 harus tetap berlaku santun sebagai sosok yang sedang belajar dan membelajarkan masyarakat sehingga tercipta hubungan baik yang terhindar dari permusuhan.
- h. Setiap peserta KKN tematik covid 19 harus selalu aktif dan kreatif dalam menjalankan program-programnya dengan mengacu pada standar covid 19 sehingga dapat memberikan contoh dan memotivasi masyarakat sekitar untuk mendukung program-program bertemakan covid 19 yang telah dirancang.
- i. Setiap mahasiswa KKN wajib menjunjung tinggi nilai-nilai baik, adat-istiadat, dan kebiasaan yang berlaku di masyarakat dan menahan diri untuk tidak menimbulkan masalah apabila ada hal yang tidak sesuai dengan kebiasaan pribadi dirinya.
- j. Setiap produk karya mahasiswa KKN Unsyiah baik dalam bentuk fisik atau online wajib menuliskan “KKN Tematik COVID-19 Unsyiah Tahun 2020”.

2. Larangan

- a. Setiap peserta KKN tidak diperkenankan mengenakan pakaian yang tidak menunjukkan aturan covid 19.

- b. Setiap peserta KKN dilarang membawa dan melakukan minum-minuman keras dan obat-obat terlarang.
- c. Setiap peserta KKN dilarang melakukan perbuatan-perbuatan negatif dalam hal hubungan pria dan wanita yang bukan muhrim.
- d. Setiap peserta KKN dilarang melakukan ataupun ikut-ikutan dalam menyebarkan berita hoax yang berkaitan dengan covid 19.
- e. Setiap peserta KKN tidak boleh melakukan pengerahan massa melaksanakan realisasi program kerja KKN, aturan berkumpul dan kegiatan lainnya sesuai dengan peraturan dan himbauan pemerintah yang berlaku dalam masa penanganan covid 19.

E. ALOKASI WAKTU KEGIATAN KKN TEMATIK COVID 19

Tabel 1. Alokasi Waktu Kegiatan KKN Tematik COVID 19

No	Jenis Kegiatan	Waktu Minggu ke-									
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	
1	Pembekalan	x									
2	Penyusunan program		x								
3	Pelaksanaan Kegiatan KKN Tematik COVID 19		x	x	x	x	x	x			
4	Monev Terjadwal:			x	x	x	x	x			
5	Pelaporan Log book Minggu I			x							
6	Pelaporan Log book Minggu II				x						
7	Pelaporan Log book Minggu III					x					
8	Pelaporan Log book Minggu IV						x				
9	Survey Feed back/Testimoni dari warga pengguna hasil kegiatan KKN Tematik COVID 19						x				
10	Penyusunan laporan oleh mahasiswa							x	x		
11	Presentasi laporan akhir oleh mahasiswa kepada DPL (daring)									x	

Lampiran I Format Proposal KKN Tematik COVID-19

PROPOSAL KULIAH KERJA NYATA (KKN) TEMATIK COVID-19

(Time New Roman 12)

UNIVERSITAS SYIAH KUALA

(Time New Roman 16)

Kelompok:

(Time New Roman 12)

Nama Mahasiswa

NIM

Fakultas/ Prodi

.....
.....
.....
.....
.....

(Time New Roman 12) *(Time New Roman 12)* *(Time New Roman 12)*

Dosen Pembimbing Lapangan:

(Time New Roman 12)

Nama Dosen Pembimbing Lapangan Lengkap dengan Titel

(Time New Roman 12)



**PUSAT PENGEMBANGAN DAN PELAKSANAAN
KULIAH KERJA NYATA (P3KKN)
UNIVERSITAS SYIAH KUALA**

TAHUN 2020

(Time New Roman 12)

LEMBAR PENGESAHAN PROPOSAL KKN

(Time New Roman 12)

Tema/Judul:

.....
.....

(Time New Roman 12)

Skema KKN :

Lokasi KKN (sesuai urutan : 1.
mahasiswa pada cover) 2.
3.
3.
4.
5.

Nama Ketua Kelompok :

NPM :

Fakultas/ Prodi :

Nomor *Hand Phone* :

(Time New Roman 12)

Banda Aceh,,, 2020

Mengetahui,
Dosen Pembimbing Lapangan,

Ketua Kelompok,

DTO



(bila disetujui diberikan tanda ✓)

DTO



(bila disetujui diberikan tanda ✓)

.....
NIP.

.....
NPM.

(Time New Roman 12)

HALAMAN JUDUL
LEMBAR PENGESAHAN
DAFTAR TABEL
DAFTAR LAMPIRAN
DAFTAR ISI

BAB I : PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Penjelasan singkat tentang: 1) KKN tematik dan situasi yang melatar belakangi pelaksanaan KKN tematik; 2) permasalahan yang dihadapi kelompok/ masyarakat sasaran; 3) penjelasan singkat program yang direncanakan; dan 4) kondisi ideal yang diharapkan setelah pelaksanaan kegiatan KKN Tematik

1.2 Tujuan

Penjelasan singkat tentang: tujuan umum dan khusus yang ingin dicapai setelah pelaksanaan kegiatan KKN Tematik COVID-19.

1.3 Manfaat

Penjelasan singkat tentang: manfaat dari pelaksanaan kegiatan KKN tematik bagi mahasiswa, kelompok sasaran, dan lain-lain.

BAB II : METODE PELAKSANAAN

2.1 Pemilihan Lokasi dan Waktu Pelaksanaan

Penejelasan singkat tentang: lokasi pelaksanaan KKN Tematik (Desa, Kemukiman, Kecamatan, Kabupaten/ Kota, Provinsi), alasan pemilihan lokasi, dan jangka waktu pelaksanaan (4 Mei – 4 Juli 2020).

2.2 Rencana dan Teknik Pelaksanaan Kegiatan

a. Program Utama

Program utama adalah semua kegiatan yang harus dilakukan secara seragam oleh masing-masing anggota kelompok secara individu, dan berhubungan langsung dengan penanganan dan pencegahan Covid-19. Artinya ketika kelompok memilih program utama, maka setiap anggota kelompok wajib melaksanakan program tersebut secara individu di lokasi KKN masing-masing. Contoh program utama, seperti: sosialisasi pencegahan covid-19, kegiatan desinfektan, pembuatan dan pembagian hand sanitizer, pembuatan dan pembagian masker, dan lain-lain.

Diskripsi kegiatan dapat dituangkan dalam tabel 2 seperti contoh berikut ini:

Tabel 2.Deskripsi Kegiatan

No .	Nama Kegiatan	Sasaran	Penanggung Jawab	Teknik Pelaksanaan	Waktu Pelaksanaan	Perkiraan Biaya
1.	Nama kegiatan	Siapa kelompok sasaran yang dituju dari kegiatan yang direncanakan (bisa individu, keluarga atau masyarakat)	Nama mahasiswa yang bertanggung jawab (Nama dan NIM)	Bagaimana tahapan pelaksanaan kegiatan akan dilakukan, siapa yang dilibatkan dalam kegiatan, dan apa output yang diharapkan dari kegiatan tersebut.	Jangka waktu rencana pelaksanaan kegiatan dimaksud (tanggal/bulan/tahun)	
2.	

b. Program Pendukung

Program pendukung adalah program pilihan dari masing-masing anggota kelompok sesuai dengan bidang pengetahuan atau keterampilan yang dimiliki, namun kegiatan tersebut tidak terkait langsung dengan penanganan dan pencegahan Covid-19. Contoh program pendukung adalah program yang berhubungan dengan peningkatan ekonomi masyarakat, proses belajar siswa, dan kegiatan lain yang membantu masyarakat yang terdampak wabah Covid-19. Diskripsi kegiatan dapat dituangkan dalam tabel 3 seperti contoh berikut ini:

tabel 3. Deskripsi Kegiatan KKN Tematik COVID 19

No .	Nama Kegiatan	Sasaran	Penanggung Jawab	Teknik Pelaksanaan	Waktu Pelaksanaan	Perkiraan biaya
1.	Nama kegiatan	Siapa kelompok sasaran yang dituju dari kegiatan yang direncanakan (bisa individu,	Nama mahasiswa yang bertanggung jawab (Nama dan NIM)	Bagaimana tahapan pelaksanaan kegiatan akan dilakukan, siapa yang dilibatkan dalam kegiatan, dan apa output yang diharapkan	Jangka waktu rencana pelaksanaan kegiatan dimaksud (tanggal/bulan/tahun)	

		<i>keluarga atau masyarakat)</i>		<i>dari kegiatan tersebut.</i>		
2.	

c. Program Yang Telah dilaksanakan

Deskripsi program yang telah dilaksanakan hanya ditulis oleh mahasiswa KKN yang mengambil skema B. Deskripsi ini harus diisi oleh mahasiswa yang telah menjadi relawan sebelum tanggal 4 Mei 2020. Program tersebut dapat dituangkan dalam tabel 4 di bawah ini:

Tabel 4. Tabel Program Kerja KKN Tematik COVID 19 Skema B Yang Telah Dilaksanakan

No	Nama Kegiatan	Sasaran	Penanggung Jawab	Teknik Pelaksanaan	Waktu Pelaksanaan	Perkiraan Biaya
1.	<i>Nama kegiatan</i>	<i>Siapa kelompok sasaran yang dituju dari kegiatan yang direncanakan (bisa individu, keluarga atau masyarakat)</i>	<i>Nama penanggung jawab program tempat mahasiswa menjadi relawan,</i>	<i>Bagaimana tahapan pelaksanaan kegiatan akan dilakukan, siapa yang dilibatkan dalam kegiatan, dan apa output yang diharapkan dari kegiatan tersebut.</i>	<i>Jangka waktu rencana pelaksanaan kegiatan dimaksud (tanggal/bulan/tahun)</i>	
2.	

d. Program Yang Akan Dilaksanakan

Deskripsi program yang akan dilaksanakan hanya ditulis oleh mahasiswa KKN yang mengambil skema B. Deskripsi ini harus diisi oleh mahasiswa yang menjadi relawan (skema B) setelah tanggal 4 Mei 2020 sampai dengan tanggal dimana mahasiswa tersebut telah melaksanakan tugasnya selama dua bulan sebagai relawan. Program tersebut dapat dituangkan dalam tabel 5 di bawah ini:

tabel 5 Program Kerja KKN Tematik COVID Skema B yang akan dilaksanakan

No	Nama Kegiatan	Sasaran	Penanggung Jawab	Teknik Pelaksanaan	Waktu Pelaksanaan	Perkiraan Biaya
1.	<i>Nama kegiatan</i>	<i>Siapa kelompok sasaran yang dituju dari kegiatan yang direncanakan (bisa individu, keluarga atau masyarakat)</i>	<i>Nama penanggung jawab program tempat mahasiswa menjadi relawan,</i>	<i>Bagaimana tahapan pelaksanaan kegiatan akan dilakukan, siapa yang dilibatkan dalam kegiatan, dan apa output yang diharapkan dari kegiatan tersebut.</i>	<i>Jangka waktu rencana pelaksanaan kegiatan dimaksud (tanggal/bulan/tahun)</i>	
2.

BAB III : PENUTUP.

3.1 Kesimpulan

Menyimpulkan rangkaian kegiatan yang dilaksanakan dan tujuan yang diharapkan dari pelaksanaan kegiatan tersebut

3.2 Saran

Saran tentang bagaimana pelaksanaan kegiatan untuk mendapatkan hasil yang efektif dan maksimal.

DAFTAR PUSTAKA (bila ada)

LAMPIRAN

1. Program Kerja (Progja) kelompok
2. Surat Mitra

Ketentuan Penulisan

Proposal KKN Tematik Covid-19 dibuat dengan ketentuan sebagai berikut:

- a. Ukuran kertas A4 dengan margin (Left/kiri = 4, Right/kanan = 2,5, Top/atas = 4, dan Bottom/bawah = 3);
- b. Huruf yang digunakan adalah *Time New Roman 12*;
- c. Spasi yang digunakan adalah 1,5;
- d. Daftar pustaka (bila ada) menggunakan format American Psychological Association (APA).

Lampiran II Format Matrik Program Kerja (PROGJA) Berdasarkan Jenis Program

Tabel 6. Format Matriks Kegiatan PROGJA

No	Nama Kegiatan	Sasaran Kegiatan	Lokasi Kegiatan / Wil cakupan	JML & jadwal Kegiatan	Pelaksana	Perkiraan biaya	Sumber Dana		
							P	S	M
A. Program Utama									
1									
2									
3									
4									
5									
B. Program Pendukung									
1									
2									
3									
4									
5									

P = Pemerintah

S = Swadaya Masyarakat/Lembaga

M = Mandiri

Keterangan Pengisian :

Program utama adalah program yang harus dilaksanakan secara seragam oleh setiap peserta KKN yang kegiatannya berhubungan langsung dengan penanganan COVID-19 walaupun pada lokasi yang terpisah.

Program Pendukung adalah program yang dilaksanakan oleh setiap peserta KKN dimana kegiatannya tidak berhubungan langsung atau kegiatan untuk membantu masyarakat yang terdampak dari penyebaran COVID-19.

Nama Kegiatan adalah Kegiatan KKN tematik yang dilakukan oleh mahasiswa, yang tergolong kedalam kategori program utama dan program pendukung baik secara kegiatan kelompok ataupun individu.

Sasaran Kegiatan adalah target masyarakat baik secara kelompok ataupun individu dalam masyarakat

Tempat Kegiatan / Wilayah cakupan adalah tempat dimana mahasiswa KKN melakukan kegiatan baik secara langsung maupun daring

Jumlah & Jadwal Kegiatan adalah jumlah pertemuan dan tanggal pelaksanaan yang dilakukan baik secara langsung atau daring

Pelaksana adalah mahasiswa yang melaksanakan kegiatan baik sebagai penanggung jawab atau anggota

Perkiraan Biaya adalah estimasi nilai nominal penggunaan dana dalam pelaksanaan kegiatan

Sumber Dana adalah dana yang digunakan bersumber dari baik Pemerintah (P), Swadaya masyarakat/Lembaga (S) dan Mandiri (M).

Lampiran III Format Buku Catatan Harian (Log Book)

BUKU CATATAN HARIAN (*LOG BOOK*)

KULIAH KERJA NYATA COVID-19

UNIVERSITAS SYIAH KUALA

Pas Foto

4x6

Nama Mahasiswa	
NIM	
Fakultas/Prodi	
Nama Gampong Lokasi KKN	
Nama Dosen Pembimbing Lapangan	



PUSAT PENGEMBANGAN DAN PELAKSANAAN KULIAH KERJA NYATA

UNIVERSITAS SYIAH KUALA

2020

IDENTITAS PRIBADI PESERTA	
Nama mahasiswa	
Tempat/tanggal lahir	
NIM	
Prodi /Jurusan	
Fakultas	
Alamat rumah	
Nomor HP/WA	
Nomor telpon rumah	
e-mail	
INFORMASI LOKASI KKN	
Gampong /Kelurahan	
Mukim	
Kecamatan	
Kabupaten/kota	
IDENTITAS TOKOH MASYARAKAT	
Nama Orang tua dan No.HP	
Nama Ortu angkat (tempat tinggal KKN) dan No.HP	
Nama Kepala lorong/dusun dan No.HP	
Nama Keuchik dan No.HP	
Nama Camat dan No.HP	
NAMA DOSEN PEMBIMBING LAPANGAN (DPL)	
Nama DPL	
Asal Fakultas/Jurusan/Prodi	
Nomor HP /e-mail	

PUSAT PELAKSANAAN DAN PENGEMBANGAN KULIAH KERJA NYATA UNSYIAH

Pembina

Rektor	Prof. Dr. Ir. Samsul Rizal, M. Eng
Ketua LPPM	Prof. Dr. Taufik Abidin, S.Si. M.Tech.
Sekretaris LPPM	Dr. Drs. Syamsul Rizal, M. Kes.

PPPKN(P3KKN)

Ketua	Dr. Dra. Sulastri, M. Si.
Sekretaris	
Ketua Divisi Program	
Anggota Divisi Program	
Ketua Divisi Kerjasama	
Anggota Divisi Kerjasama	
Ketua Divisi Monitoring dan Evaluasi	
Anggota Divisi Monitoring dan Evaluasi	
Staf Sekretariat	Khairuddin, SE, MM
Alamat Sekretariat	Gedung Biro Lama Lt. 2 KPA Unsyiah, Darussalam, Banda Aceh. Telp. 0651-7412377

IDENTITAS ANGGOTA KELOMPOK KKN

Nama	Fakultas/ Prodi dan No. HP	Tempat KKN
1.		
2.		
3.		
4.		
5.		



LOG BOOK

KULIAH KERJA NYATA COVID-19

**UNIVERSITAS SYIAH KUALA
2020**

Minggu : I (Pertama)

Nama Mahasiswa/NIM/Kelompok :

A. Jadwal

Hari	Tanggal	Jam	Kegiatan

B. Catatan penting harian :

1.

2.

3.

C. Dokumentasi (Foto/link video) Kegiatan: (untuk video, cantumkan link unggahan video di youtube)

D. Pengesahan

Tanda tangan Keuchik/pihak berwenang lainnya	Tanda tangan Mahasiswa

Keterangan pengisian :

1. Buku *log book* merupakan buku harian untuk peserta KKN, yang harus diisi setiap hari kegiatan dan dilaporkan pada DPL setiap minggu.
2. Log book hanya diisi dengan kegiatan Program KKN saja.
3. Buku log book harus ditemplei dengan Pasfoto berwarna terbaru dan berukuran 4x6
4. Log book diisi dengan kegiatan harian, catatan penting dan dokumentasi berupa foto dan link video dan lain-lain.
5. Pada catatan penting: diisi dengan kegiatan yang spektakuler/luar biasa, baik yang positif maupun yang negatif.
6. Log book diisi menggunakan bahasa Indonesia yang baku (baik dan benar).
7. Pada kolom pengesahan, masing-masing mahasiswa menandatangani di kolom yang tersedia. Mahasiswa menuliskan namanya sendiri, nama Keuchik/Lurah/kepala Desa atau pihak yang berwenang lainnya pada kolom yang telah disediakan.
8. Selanjutnya diminta Keuchik/Lurah/kepala Desa /Pihak lain yang berwenangan di desa untuk menanda tangani log book mingguan tersebut.
9. Selanjutnya mahasiswa mengirimkan Logbook mingguan kepada DPL masing-masing secara daring.
10. DPL memeriksa dan merespon log book pada setiap minggu dan mengirimkan ke P3KKN pada akhir kegiatan.
11. DPL membuat rangkuman kegiatan kelompok dalam bimbingannya untuk menjadi laporan kinerja DPL (sesuai format Laporan Pengabdian Mandiri yang dikeluarkan oleh LP2M Unsyiah).

Lampiran IV Format Laporan Akhir KKN

LAPORAN PELAKSANAAN KULIAH KERJA NYATA (KKN) TEMATIK COVID-19

(Time New Roman 12)

UNIVERSITAS SYIAH KUALA

(Time New Roman 16)

<http://webblog.kkn.unsyiah.ac.id/....>

LOKASI: (KECAMATAN/KABUPATEN/KOTA)

Kelompok:

(Time New Roman 12)

<i>Nama Mahasiswa</i>	<i>NIM</i>	<i>Fakultas / Prodi / bagian</i>
.....
.....
.....
.....
.....
(Time New Roman 12)	(Time New Roman 12)	(Time New Roman 12)

Dosen Pembimbing Lapangan:

(Time New Roman 12)

Nama Dosen Pembimbing Lapangan Lengkap dengan Titel

(Time New Roman 12)



**PUSAT PENGEMBANGAN DAN PELAKSANAAN
KULIAH KERJA NYATA (P3KKN)
UNIVERSITAS SYIAH KUALA**

TAHUN 2020

(Time New Roman 12)

LEMBARAN PENGESAHAN

Nama Kegiatan : K K N T E M A T I K C O V I D 1 9
Waktu Pelaksanaan KKN : 4 Mei s/d 4 Juli 2020
Lamanya Kegiatan KKN : Dua Bulan (60 hari)
Lokasi :
Kelompok :

Yang membuat :

Ketua Kelompok

(.....)
NIM.

Disetujui Oleh :

Dosen Pembimbing Lapangan (DPL)

(.....)
NIP.

Mengetahui:

Koordinator DPL

Ketua P3KKN

(.....)
NIP.

(Dr. Dra. Sulastri, M.Si.)
NIP. 196808111992032001

SURAT PERNYATAAN

Kepala Desa/Keuchik Kampung, Kemukiman..... Kecamatan, Kabupaten Dengan ini menyatakan bahwa mahasiswa yang namanya tersebut dibawah ini telah melaksanakan Kuliah Kerja Nyata Tematik COVID-19 mulai Tanggal April 2020 sampai Juni 2020 dengan baik dan sesuai dengan tata tertib KKN yang telah disepakati sebelumnya. Adapun Identitas mahasiswa tersebut adalah sebagai berikut :

No.	Nama	Nim	Fakultas
1			
2			
3			
4			
5			
6			
7			
8			

Demikianlah Surat pernyataan ini dibuat dengan sesungguhnya untuk dapat dipergunakan seperlunya.

....., 2020
Kepala Desa/Keuchik,

(.....)

OUTLINE LAPORAN

LEMBAR PENGESAHAN PROPOSAL KKN

LEMBAR PERNYATAAN KEUCHIK

KATA PENGANTAR

DAFTAR ISI

DAFTAR TABEL

DAFTAR GAMBAR

DAFTAR LAMPIRAN

BAB I PENDAHULUAN

- A. Gambaran Umum Lokasi Kkn Tematik Covid 19
- B. Tujuan
- C. Profil Gampong
- D. Metodologi

BAB II METODOLOGI

BAB III REALISASI HASIL KEGIATAN

- A. Kegiatan Utama
- B. Kegiatan Pendukung

BAB 1V PENUTUP

- A. Kesimpulan
- B. Saran

LAMPIRAN-LAMPIRAN

- 1. MATRIK PROGRAM KERJA
- 2. JADWAL KEGIATAN
- 3. PETA GAMPONG
- 4. STRUKTUR PEMERINTAHAN GAMPONG
- 5. PHOTO KEGIATAN

Lampiran V Format Contoh Surat Permohonan

Contoh Surat Permohonan Bantuan Masker

Nomor : Istimewa Kepada Yth,
Lampiran : -
Perihal : *Permohonan Bantuan Masker*
di-

Tempat.

Assalamu'alaikum wa rahmatullahi wa barakatuh

Dengan hormat,

Melalui surat ini kami menyampaikan bahwa kami adalah mahasiswa Universitas Syiah Kuala yang sedang melaksanakan Kuliah Kerja Nyata (KKN) Tematik Covid-19 di (*sebutkan nama desa, kecamatan, kabupaten*) sejak tanggal 4 Mei s.d 4 Juli 2020. Tujuan utama KKN Tematik Covid-19 adalah memberikan sosialisasi guna meningkatkan kesadaran dan kepatuhan masyarakat dalam menangani dan melakukan pencegahan terhadap penyebaran Covid-19 dengan cara-cara yang tidak melanggar protokol penanganan Covid-19.

Dalam pelaksanaan kegiatan KKN kami melihat masih rendahnya minat masyarakat menggunakan masker dengan alasan keterbatasan masker yang mereka miliki. Oleh karena itu, kami sangat mengharapkan bantuan Bapak selaku pimpinan (*sebutkan instansi yang dituju*) untuk menyediakan masker tersebut guna dibagi-bagikan kepada masyarakat di wilayah pelaksanaan KKN Tematik.

Demikianlah permohonan ini kami ajukan, besar harapan kami terkabul hendaknya, dan atas bantuan Bapak/ Ibu kami mengucapkan banyak terima kasih. Semoga Allah SWT selalu melindungi kita semua.

.....,,, 2020

Ketua Kelompok,

(.....)
NIM.

Contoh Surat Permohonan Bantuan Peliputan Kegiatan

Nomor : Istimewa Kepada Yth,
Lampiran : -
Perihal : *Permohonan Peliputan*
Kegiatan di-
Tempat.

Assalamu 'alaikum wa rahmatullahi wa barakatuh

Dengan hormat,

Melalui surat ini kami menyampaikan bahwa kami adalah mahasiswa Universitas Syiah Kuala yang sedang melaksanakan Kuliah Kerja Nyata (KKN) Tematik Covid-19 di (*sebutkan nama desa, kecamatan, kabupaten*) sejak tanggal 4 Mei s.d 4 Juli 2020. Tujuan utama pelaksanaan KKN Tematik Covid-19 adalah memberikan sosialisasi guna meningkatkan kesadaran dan kepatuhan masyarakat dalam menangani dan melakukan pencegahan terhadap penyebaran Covid-19 dengan cara-cara yang tidak melanggar protokol penanganan Covid-19.

Dalam rangkaian kegiatan KKN Tematik Covid-19, kami akan melakukan kegiatan (*disebutkan nama kegiatan, kelompok sasaran, tempat dan waktu pelaksanaan*). Oleh karena itu, kami sangat mengharapkan bantuan Bapak/ Ibu untuk mengirimkan petugas guna meliput kegiatan tersebut.

Demikianlah permohonan ini kami ajukan, besar harapan kami terkabul hendaknya, dan atas bantuan Bapak/ Ibu kami mengucapkan banyak terima kasih. Semoga Allah SWT selalu melindungi kita semua.

.....,,, 2020

Ketua Kelompok,

(.....)
NIM.

Contoh Surat Permohonan Narasumber

Nomor : Istimewa Kepada Yth,
Lampiran : -
Perihal : *Permohonan Narasumber*
di-
Tempat.

Assalamu 'alaikum wa rahmatullahi wa barakatuh

Dengan hormat,

Melalui surat ini kami menyampaikan bahwa kami adalah mahasiswa Universitas Syiah Kuala yang sedang melaksanakan Kuliah Kerja Nyata (KKN) Tematik Covid-19 di (*sebutkan nama desa, kecamatan, kabupaten*) sejak tanggal 4 Mei s.d 4 Juli 2020. Tujuan utama pelaksanaan KKN Tematik Covid-19 adalah memberikan sosialisasi guna meningkatkan kesadaran dan kepatuhan masyarakat dalam menangani dan melakukan pencegahan terhadap penyebaran Covid-19 dengan cara-cara yang tidak melanggar protokol penanganan Covid-19.

Dalam rangkaian kegiatan KKN Tematik Covid-19, kami akan melakukan kegiatan (*disebutkan nama kegiatan, kelompok sasaran, tempat dan waktu pelaksanaan*). Namun dalam pelaksanaan kegiatan tersebut kami tidak memiliki narasumber yang berkompeten. Oleh karena itu, kami sangat mengharapkan bantuan Bapak/ Ibu untuk mengirimkan petugas yang memiliki kompetensi dalam menyampaikan materi tentang (*disebutkan materi yang harus disampaikan*) dalam kegiatan tersebut.

Demikianlah permohonan ini kami ajukan, besar harapan kami terkabul hendaknya, dan atas bantuan Bapak/ Ibu kami mengucapkan banyak terima kasih. Semoga Allah SWT selalu melindungi kita semua.

.....,,, 2020

Ketua Kelompok,

(.....)
NIM.

Lampiran VI Format Formulir Evaluasi oleh DPL

EVALUASI KEBERHASILAN MAHASISWA KKN TEMATIK COVID-19 UNIVERSITAS SYIAH KUALA FORMULIR EVALUASI DPL

KABUPATEN/KOTA : GAMPONG :
KECAMATAN : KELOMPOK :
KEMUKIMAN : TAHUN : 2020

No	Nama	Jur/Fak	NIM	Nilai						Nilai Huruf
				RK	KD	Kegiatan		Lap	Total	
						A	B			
Bobot nilai (Poin) maksimum				15%	20%	30%	15%	20%	100%	
1										
2										
3										
4										
5										
6										

A : ≥ 87

RK = Rencana Kerja/Proposal

AB : 75 - 86

KD = Kerjasama dan disiplin

Darussalam, 2020

B : 69 - 74

Lap = Laporan

DPL,

BC : 60 - 68

A = Keg Utama

C : 51 - 59

B = Keg Pendukung

D : 41 - 50

(.....)

E : ≤ 40

NIP.

Lampiran VII Format Surat Pernyataan Lembaga Tempat KKN Tematik Skema B

SURAT PERNYATAAN

Kami, Kepala daerah (kab/kota)/laboratorium/rumah sakit/pusat riset/posko penanganan Covid 19/BNPB/BPBD/dll (pilih salah satu sesuai dengan lembaga/instansi mitra). Dengan ini menyatakan bahwa mahasiswa yang namanya tersebut dibawah ini telah menjadi relawan kegiatan penanganan wabah COVID-19 dengan baik, penuh tanggung jawab dan sesuai dengan SOP dari lembaga/instansi kami. Adapun Identitas mahasiswa tersebut adalah sebagai berikut :

No.	Nama	Nim	Fakultas	bertugas sebagai	lamanya masa kerja
1					
2					
3					
4					
5					
6					
7					
8					

Demikianlah Surat pernyataan ini dibuat dengan sesungguhnya untuk dapat dipergunakan seperlunya.

....., 2020

Kepala

(.....)

Lampiran VIII Protokol Penanganan Dan Pencegahan COVID-19

A. Proses Penyusunan

Protokol ini disusun berdasarkan penelusuran terhadap berbagai sumber seperti: Edaran Departemen Kesehatan Republik Indonesia, Edaran Badan Nasional Penanggulangan Bencana (BNPB), dan Ketentuan World Health Organization (WHO).

B. Tujuan Penyusunan

Penyusunan protokol penanganan dan pencegahan Covid-19 ini dilakukan untuk memudahkan mahasiswa memahami tata cara penanganan dan pencegahan Covid-19 sehingga mereka dapat mengambil langkah-langkah dan keputusan yang tepat selama melaksanakan Kuliah Kerja Nyata (KKN) Tematik Covid-19.

C. Protokol Penanganan dan Pencegahan Covid-19

1. Protokol kesehatan

- a. Mencuci tangan dengan sabun dibawah air mengalir selama 20 detik sesering mungkin, baik sebelum maupun setelah melakukan aktivitas di tempat umum atau aktivitas yang harus melakukan kontak dengan orang lain;
- b. Membersihkan tangan dengan *hand sanitizer* (untuk tangan dalam keadaan bersih) yang pembuatannya sesuai dengan prinsip pencegahan infeksi;
- c. Menghindari menyentuh mata, hidung dan mulut ketika berada di tempat umum untuk mencegah masuknya kuman kedalam tubuh;
- d. Menerapkan etika batuk atau bersin dengan menutup hidung dan mulut dengan masker, lengan bagian atas, tisu, lalu membuang tisu tersebut ke tong sampah;
- e. Menjaga jarak (minimal 1 meter) dari orang lain ditempat umum;
- f. Selalu menggunakan masker ketika keluar rumah;
- g. Hindari berjabat tangan dengan orang lain, dan sampaikan hal tersebut dengan baik dan sopan kepada masyarakat sehingga tidak menyinggung perasaan, Namun berjabat tangan tidak dapat dihindari, perhatikan protokol kesehatan (menghindari memegang bagian mata, hidung dan mulut, serta mencuci tangan sesegera mungkin);

h. Jika merasa tidak sehat:

1) Jika anda merasa tidak sehat dengan kriteria:

- Demam 38⁰ Celcius; dan
- Batuk/ pilek.

istirahatlah yang cukup di rumah dan bila perlu minum Bila keluhan berlanjut, atau disertai dengan kesulitan bernafas (sesak atau nafas cepat), segera berobat ke fasilitas pelayanan kesehatan (fasyankes)

Pada saat berobat ke fasyankes, Anda harus lakukan tindakan berikut:

- Gunakan masker;
- Apabila tidak memiliki masker, ikuti etika batuk/bersin yang benar dengan cara menutup mulut dan hidung dengan tisu atau punggung lengan;
- Usahakan tidak menggunakan transportasi massal.

2) Tenaga kesehatan (nakes) di fasyankes akan melakukan screening suspect COVID-19:

- Jika memenuhi kriteria suspect COVID-19, maka Anda akan dirujuk ke salah satu rumah sakit (RS) rujukan yang siap untuk penanganan COVID19;
- Jika tidak memenuhi kriteria suspect COVID-19, maka Anda akan dirawat inap atau rawat jalan tergantung diagnosa dan keputusan dokter fasyankes.

- 3) Jika anda memenuhi kriteria Suspect COVID-19 akan diantar ke RS rujukan menggunakan ambulans fasyankes didampingi oleh nakes yang menggunakan alat pelindung diri (APD).
 - 4) Di RS rujukan, akan dilakukan pengambilan spesimen untuk pemeriksaan laboratorium dan dirawat di ruang isolasi;
 - 5) Spesimen akan dikirim ke Badan Penelitian dan Pengembangan Kesehatan (Balitbangkes) di Jakarta. Hasil pemeriksaan pertama akan keluar dalam 24 jam setelah spesimen diterima:
 - Jika hasil positif:
 - ✚ Maka Anda akan dinyatakan sebagai penderita COVID-19;
 - ✚ Sampel akan diambil setiap hari;
 - ✚ Anda akan dikeluarkan dari ruang isolasi jika pemeriksaan sampel 2 (dua) kali berturut-turut hasilnya negatif.
 - Jika hasilnya negatif, Anda akan dirawat sesuai dengan penyebab penyakit.
 - i. Jika merasa sehat, namun:
 - 1) Ada riwayat perjalanan 14 hari yang lalu ke negara terjangkit COVID-19, ATAU;
 - 2) Merasa pernah kontak dengan penderita COVID-19, hubungi Hotline Center Corona untuk mendapat petunjuk lebih lanjut di nomor berikut: 119 ext 9.
2. Protokol bepergian
- a. Hindari kontak dengan hewan (hidup maupun mati), walaupun harus dilakukan maka perhatikan protokol kesehatan;
 - b. Hindari mengunjungi pasar basah, peternakan atau pasar hewan, walaupun harus dilakukan maka perhatikan protokol kesehatan;
 - c. Hindari mengonsumsi hewan mentah atau setengah matang;
 - d. Hindari kontak dengan orang yang mengalami gejala infeksi saluran napas (batuk, bersin, pilek dan sesak napas);
 - e. Patuhi petunjuk keamanan makanan dan aturan kebersihan;
 - f. Bila mengalami demam, batuk, dan bersin-bersin, dan sesak napas segera mengunjungi fasilitas layanan kesehatan dengan menggunakan masker dan memperhatikan protokol berobat yang telah ditetapkan layanan kesehatan;
 - g. Bila mengetahui telah melakukan kontak dengan orang yang dinyatakan positif covid-19, maka segera melaporkan kepada petugas medis untuk mendapatkan pelayanan dan nasehat selanjutnya;
 - h. Segera mengganti baju dan mandi setelah melakukan kegiatan KKN di masyarakat;
3. Protokol pencegahan individu
- a. Mencuci tangan lebih sering dengan sabun dan air setidaknya 20 detik atau menggunakan pembersih tangan berbasis alkohol (hand sanitizer), serta mandi atau mencuci muka jika memungkinkan, sesampainya rumah atau di tempat bekerja, setelah membersihkan kotoran hidung, batuk atau bersin dan ketika makan atau mengantarkan makanan;
 - b. Hindari menyentuh mata, hidung, dan mulut dengan tangan yang belum dicuci;
 - c. Jangan berjabat tangan;
 - d. Hindari interaksi fisik dekat dengan orang yang memiliki gejala sakit;
 - e. Tutupi mulut saat batuk dan bersin dengan lengan atas bagian dalam atau dengan tisu lalu langsung buang tisu ke tempat sampah dan segera cuci tangan;
 - f. Segera mengganti baju/mandi sesampainya di rumah setelah bepergian;

- g. Bersihkan dan berikan desinfektan secara berkala pada benda-benda yang sering disentuh dan pada permukaan rumah dan perabot (meja, kursi, dan lainlain), gagang pintu, dan lain-lain.
- 4. Protokol peningkatan imunitas diri
 - a. Konsumsi menu seimbang;
 - b. Aktifitas fisik (olah raga atau senam ringan)
 - c. Istirahat cukup;
 - d. Suplement vitamin (C, B6, dan E)
 - e. Tidak merokok;
 - f. Mengendalikan penyakit yang diderita, seperti: diabetes mellitus, hipertensi dan kanker.
- 5. Pencegahan level masyarakat
 - a. Dilarang berdekatan atau kontak fisik dengan orang mengatur jarak minimal 1 meter, tidak bersalaman, tidak berpelukan dan berciuman;
 - b. Hindari penggunaan transportasi publik (seperti kereta, bus, dan angkot) yang tidak perlu, sebisa mungkin hindari jam sibuk ketika berpergian;
 - c. Dilarang berkumpul massal di kerumunan dan fasilitas umum;
 - d. Hindari bepergian ke luar kota/luar negeri termasuk ke tempat-tempat wisata;
 - e. Hindari berkumpul dengan teman dan keluarga, termasuk berkunjung/bersilaturahmi tatap muka dan menunda kegiatan bersama. Hubungi mereka dengan telepon, internet, dan media sosial;
 - f. Gunakan telepon atau layanan online untuk menghubungi dokter atau fasilitas lainnya. Namun bila harus berkunjung ke layanan kesehatan, wajib menggunakan masker dan mematuhi prosedur berobat yang ditetapkan Fasilitas Layanan Kesehatan (Fasyankes);
 - g. Jika anda sakit, Dilarang mengunjungi orang tua/lanjut usia. Jika anda tinggal satu rumah dengan mereka, maka hindari interaksi langsung dengan mereka;
 - h. Untuk sementara waktu, dapat melaksanakan ibadah di rumah;
 - i. Petunjuk kesehatan harus dilakukan dengan ketat oleh: orang yang berusia > 60 tahun, memiliki penyakit kronis, seperti: diabetes mellitus, hipertensi, kanker, asma dan penyakit Paru Obstruksi Kronis (PPOK) dan lain-lain;
 - j. Ibu hamil.
- 6. Protokol bersin dan batuk
 - a. Jika terpaksa harus berpergian, saat batuk dan bersin gunakan tisu lalu langsung buang tisu ke tempat sampah dan segera cuci tangan;
 - b. Jika tidak ada tisu, saat batuk dan bersin tutupi dengan lengan atas bagian dalam.
- 7. Protokol transportasi publik
 - a. Bila sedang dalam kondisi tidak sehat, jangan mengemudikan kendaraan. Sebaiknya segera memeriksakan diri ke fasyankes;
 - b. Terapkan Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS) seperti:
 - Mencuci tangan menggunakan air dan sabun;
 - Membuang sampah di tempat sampah;
 - Tidak merokok dan mengonsumsi NAPZA;
 - Tidak meludah di sembarang tempat;
 - Hindari menyentuh area wajah yang tidak perlu;
 - c. Penumpang yang mengalami demam, batuk atau flu, sebaiknya menggunakan masker selama berada di dalam kendaraan;
 - d. Lakukan pembersihan menggunakan desinfektan terutama setelah mengangkut penumpang yang mengalami demam, batuk atau flu;

- e. Saat mengangkut penumpang dengan gejala mirip flu, sarankan penumpang untuk mengenakan masker. Jika penumpang tidak memiliki masker, berikan masker kepada penumpang;
 - f. Ukur suhu tubuh setidaknya dua kali sehari pada saat sebelum dan sesudah mengemudi, terutama setelah membawa penumpang yang mengalami demam, batuk atau flu
8. Protokol penyelenggara berskala besar
- a. Penyelenggara acara:
 - Melakukan screening awal melalui pemeriksaan suhu tubuh dan orang dengan gejala pernapasan seperti batuk/flu/sesak napas;
 - Jika ditemukan individu yang tidak sehat, sebaiknya tidak mengikutsertakan dalam kegiatan dan merekomendasikan untuk segera memeriksakan diri ke fasyankes;
 - Memastikan peserta yang tidak sehat dan memiliki riwayat perjalanan dari negara dengan transmisi lokal COVID-19 dalam 14 hari terakhir tidak menghadiri acara. Hal ini dalam diinformasikan melalui pemberitahuan di area pintu masuk dan pendaftaran. Informasi daftar negara dengan transmisi lokal COVID-19 dapat diakses di www.covid19.kemendes.go.id;
 - Memastikan lokasi acara memiliki sirkulasi udara yang baik dan memiliki fasilitas memadai untuk mencuci tangan;
 - Memastikan ketersediaan sabun dan air untuk mencuci tangan atau pencuci tangan berbasis alkohol;
 - Meningkatkan frekuensi pembersihan area yang umum digunakan, seperti kamar mandi, konter registrasi dan pembayaran, dan area makan terutama pada jam padat aktivitas.
 - b. Peserta acara:
 - Jika selama acara berlangsung, terdapat staf atau peserta yang sakit maka tidak melanjutkan kegiatan dan segera memeriksakan diri ke fasyankes;
 - Peserta yang kembali dari negara dengan transmisi lokal COVID-19 dalam 14 hari terakhir sebaiknya menginformasikan kepada panitia penyelenggara. Jika pada saat acara mengalami demam atau gejala pernapasan seperti batuk/flu/sesak napas maka tidak melanjutkan kegiatan dan segera memeriksakan diri ke fasyankes.
 - 3. Individu yang sehat tidak perlu memakai masker;
 - Peserta harus menerapkan Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS) seperti mencuci tangan secara teratur menggunakan air dan sabun atau pencuci tangan berbasis alkohol serta menghindari menyentuh area wajah yang tidak perlu;
 - Hindari berjabat tangan dengan peserta acara lainnya, dan pertimbangkan untuk mengadopsi alternatif bentuk sapa lainnya.
9. Protokol di pasar dan pedagang kaki lima
- a. Lakukan pemeriksaan suhu tubuh setidaknya 2 kali sehari;
 - b. Jika sedang dalam keadaan tidak sehat, sebaiknya segera memeriksakan diri ke fasyankes;
 - c. Gunakan masker jika mengalami batuk atau pilek;
 - d. Terapkan etika batuk/bersin: tutup mulut menggunakan lengan atas bagian dalam atau tisu saat batuk atau bersin dan segera buang tisu yang kotor ke tempat sampah. Lalu cuci tangan dengan menggunakan sabun dan air;
 - e. Bersihkan toilet secara teratur dan bagi pengguna toilet, siram toilet setelah digunakan;

- f. Terapkan kebersihan diri (mencuci tangan dengan sabun dan air) terutama setelah menggunakan toilet, melakukan pekerjaan pembersihan serta sebelum dan sesudah makan;
- g. Gunakan sarung tangan saat melakukan pekerjaan pembersihan dan saat menangani limbah;
- h. Hindari menyentuh area wajah yang tidak perlu.

10. Protokol di restoran

- a. Lakukan pemeriksaan suhu tubuh setidaknya 2 kali sehari;
- b. Jika sedang dalam keadaan tidak sehat, sebaiknya segera memeriksakan diri ke fasyankes;
- c. Gunakan masker jika mengalami batuk atau pilek;
- d. Terapkan etika batuk/bersin: tutup mulut menggunakan lengan atas bagian dalam atau tisu saat batuk atau bersin dan segera buang tisu yang kotor ke tempat sampah. Lalu cuci tangan dengan menggunakan sabun dan air;
- e. Bersihkan toilet secara teratur dan bagi pengguna toilet, siram toilet setelah digunakan;
- f. Terapkan kebersihan diri (mencuci tangan dengan sabun dan air) terutama setelah menggunakan toilet, melakukan pekerjaan pembersihan serta sebelum dan sesudah makan;
- g. Gunakan sarung tangan saat melakukan pekerjaan pembersihan dan saat menangani limbah;
- h. Hindari menyentuh area wajah yang tidak perlu.

11. Protokol area institusi pendidikan:

- a. Dinas Pendidikan melakukan koordinasi dengan Dinas Kesehatan setempat untuk mengetahui rencana atau kesiapan daerah setempat dalam menghadapi COVID-19;
- b. Menyediakan sarana untuk cuci tangan menggunakan air dan sabun atau pencuci tangan berbasis alkohol di berbagai lokasi strategis di sekolah sesuai dengan jumlah yang dibutuhkan;
- c. Menginstruksikan kepada warga sekolah melakukan cuci tangan menggunakan air dan sabun atau pencuci tangan berbasis alkohol, dan perilaku hidup bersih sehat (PHBS) lainnya seperti: makan jajanan sehat, menggunakan jamban bersih dan sehat, Olahraga yang teratur, tidak merokok, membuang sampah pada tempatnya;
- d. Membersihkan ruangan dan lingkungan sekolah secara rutin (minimal 1 kali sehari) dengan desinfektan, khususnya handel pintu, saklar lampu, komputer, meja, keyboard dan fasilitas lain yang sering terpegang oleh tangan. Memonitor absensi (ketidakhadiran) warga sekolah, Jika diketahui tidak hadir karena sakit dengan gejala demam/ batuk/ pilek/ sakit tenggorokan/ sesak napas disarankan untuk segera ke fasilitas kesehatan terdekat untuk memeriksakan diri;
- e. Memberikan himbauan kepada warga sekolah yang sakit dengan gejala demam/ batuk/ pilek/ sakit tenggorokan/ sesak napas untuk mengisolasi diri dirumah dengan tidak banyak kontak dengan orang lain;
- f. Tidak memberlakukan hukuman/sanksi bagi yang tidak masuk karena sakit, serta tidak memberlakukan kebijakan insentif berbasis kehadiran (jika ada). (dalam hal ini bukan kewenangan Kementerian Kesehatan untuk menetapkan, sehingga Kementerian Kesehatan tidak memberikan masukan);
- g. Jika terdapat ketidakhadiran dalam jumlah besar karena sakit yang berkaitan dengan pernapasan, Dinas Pendidikan berkoordinasi dengan Dinas Kesehatan setempat;

- h. Mengalihkan tugas pendidik dan tenaga kependidikan yang absen kepada tenaga kependidikan lain yang mampu. (dalam hal ini bukan kewenangan Kementerian Kesehatan untuk menetapkan, sehingga Kementerian Kesehatan tidak memberikan masukan);
- i. Pihak institusi pendidikan harus bisa melakukan skrining awal terhadap warga pendidikan yang punya keluhan sakit, untuk selanjutnya diinformasikan dan berkoordinasi dengan Dinas Kesehatan setempat untuk dilakukan pemeriksaan lebih lanjut;
- j. Memastikan makanan yang disediakan di sekolah merupakan makanan yang sehat dan sudah dimasak sampai matang;
- k. Menghimbau seluruh warga sekolah untuk tidak berbagi makanan, minuman, termasuk peralatan makan, minum dan alat musik tiup yang akan meningkatkan risiko terjadinya penularan penyakit;
- l. Menginstruksikan kepada warga sekolah untuk menghindari kontak fisik langsung (bersalaman, cium tangan, berpelukan, dsb);
- m. Menunda kegiatan yang mengumpulkan banyak orang atau kegiatan di lingkungan luar sekolah (berkemah, studi wisata);
- n. Melakukan skrining awal berupa pengukuran suhu tubuh terhadap semua tamu yang datang ke institusi pendidikan;
- o. Warga sekolah dan keluarga yang berpergian ke negara dengan transmisi lokal Covid-19 (Informasi daftar negara dengan transmisi lokal COVID-19 dapat diakses di www.covid19.kemkes.go.id) dan mempunyai gejala demam atau gejala pernapasan seperti batuk/pilek/sakit tenggorokan/sesak napas diminta untuk tidak melakukan pengantaran, penjemputan, dan berada di area sekolah.

D. Aplikasi dalam kegiatan KKN Tematik Covid-19

Berdasarkan protokol di atas, maka ada beberapa hal yang perlu diperhatikan oleh mahasiswa KKN Tematik Covid-19 dalam pelaksanaan kegiatan:

- 1. Bila memungkinkan program KKN Tematik dilakukan secara daring;
- 2. Selalu menggunakan masker ketika melaksanakan program KKN Tematik Covid-19 di luar rumah;
- 3. Walaupun harus melakukan kontak dengan masyarakat, maka beberapa hal yang harus diperhatikan:
 - a. Selalu menggunakan masker;
 - b. Tidak melakukan aktivitas yang mengumpulkan massa;
 - c. Menjaga jarak minimal 1 meter ketika berkomunikasi dengan masyarakat atau kelompok sasaran;
 - d. Menghindari menyentuh mata, hidung dan mulut selama melakukan kegiatan untuk mencegah masuknya kuman ke dalam tubuh;
 - e. Mencuci tangan dengan sabun dibawah air mengalir selama 20 detik sesering mungkin, baik sebelum, pada saat maupun setelah melakukan kegiatan KKN di masyarakat;
 - f. Atau Membersihkan tangan dengan *hand sanitizer* (untuk tangan dalam keadaan bersih) yang pembuatannya sesuai dengan prinsip pencegahan infeksi;
 - g. Hindari berjabat tangan dengan masyarakat atau kelompok sasaran, dan sampaikan hal tersebut dengan baik dan sopan kepada mereka sehingga tidak menyinggung perasaan. Bila berjabat tangan tidak dapat dihindari, perhatikan protokol kesehatan (menghindari memegang bagian mata, hidung dan mulut, serta mencuci tangan sesegera mungkin).

4. Selalu melakukan pengukuran suhu tubuh sebelum melakukan kegiatan KKN di masyarakat;
 5. Jika anda merasa tidak sehat, dengan gejala demam 38⁰ Celsius, dan batuk/ pilek, maka jangan melakukan kegiatan KKN di luar rumah, istirahat yang cukup dan minum air putih yang cukup, serta bila gejalanya tambah berat, atau disertai dengan sesak napas, segera berobat ke fasilitas pelayanan kesehatan (fasyankes), dengan memperhatikan hal berikut:
 - a. Gunakan masker;
 - b. Apabila tidak memiliki masker, ikuti etika batuk/bersin yang benar dengan cara menutup mulut dan hidung dengan tisu atau punggung lengan;
 - c. Usahakan tidak menggunakan transportasi massal.
 - d. Jika anda merasa sehat, namun anda riwayat perjalanan 14 hari yang lalu ke negara terjangkit Covid-19, atau provinsi yang terjangkit Covid-19, atau pernah kontak dengan penderita yang positif Covid-19, maka anda tidak diperbolehkan melakukan kegiatan KKN, dan diharap untuk segera menghubungi petugas medis guna melaporkan diri dan mengikuti anjuran mereka untuk tindakan selanjutnya;
 - e. Hindari kontak dengan orang yang mengalami gejala infeksi saluran napas (batuk, bersin, pilek dan sesak napas);
 - f. Segera mengganti baju dan mandi setelah melakukan kegiatan KKN di masyarakat;
 - g. Makan teratur, tepat waktu dan mengandung nilai gizi yang baik;
 - h. Sering berolah raga ringan dan istirahat yang cukup;
 - i. Mengonsumsi makanan, buah-buahan dan sayuran yang mengandung vitamin C, B6 dan E;
 - j. Hindari melakukan mobilisasi masa dengan kendaraan umum, walaupun diperlukan maka setiap penumpang wajib menggunakan masker dan batasi jarak tempat duduk di dalam kendaraan umum tersebut;
 - k. Bila anda menderita penyakit kronis, seperti: diabetes mellitus, hipertensi, kanker, asma dan penyakit Paru Obstruksi Kronis (PPOK), atau sedang hamil, maka batasi melakukan kegiatan KKN secara langsung di masyarakat, walaupun harus dilakukan maka perhatikan protokol kesehatan secara ketat;
 - l. Selalu memperhatikan protokol bersin atau batuk ketika melakukan kegiatan KKN di masyarakat, seperti:
 - Gunakan masker;
 - Bila lupa menggunakan masker, maka saat batuk dan bersin gunakan tisu lalu langsung buang tisu ke tempat sampah dan segera cuci tangan;
 - Jika tidak ada tisu, saat batuk dan bersin tutupi dengan lengan atas bagian dalam.
- E. Penutup

Demikianlah beberapa Protap yang harus diperhatikan oleh setiap mahasiswa Unsyiah yang melakukan KKN Tematik Covid-19 tahun 2020. Prosedur ini menjadi pedoman awal bagi mahasiswa, namun pada saat pelaksanaan KKN Tematik di lapangan, mahasiswa juga wajib mengikuti berbagai prosedur yang ditetapkan oleh otoritas daerah, sehingga pelaksanaan KKN tematik tidak menimbulkan masalah baik bagi mahasiswa maupun pihak terkait lainnya.